

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5. 1 Kesimpulan

1. Profil komponen kimia minyak atsiri *Homalomena aff. pendula* mengandung senyawa terpenoid yang hampir sama di masing-masing bagiannya. Pada daun mengandung senyawa utama beta bisabolene (35,75%), alpha selinene (16,68%), alpha bergamotene (8,44%), curcumene (6,46%), delta cadinene (4,12%). Pada tangkai daun komponen utama adalah beta-bisabolene (36,13%), alpha selinene (12,98%), alpha bergamotene (8,86%), delta cadinene (4,57%), beta sesquiphellandrene (4%). Pada rimpang mengandung senyawa utama beta bisabolene (21,79%), trans caryophyllene (8,39%), alpha bergamotene (7,51%), alpha selinene (7,12%), delta cadinene (5,72%).
2. Berdasarkan uji aktivitas antioksidan dengan metode DPPH, ABTS, dan FRAP, minyak atsiri *Homalomena aff. pendula* menunjukkan aktivitas antioksidan yang tidak signifikan. Pada minyak atsiri daun, tangkai daun, dan rimpang menunjukkan bahwa  $IC_{50}$  yang didapat  $>200 \mu\text{g/mL}$  untuk uji DPPH dan ABTS, sedangkan FRAP value yang di dapat sangat kecil pada standar baku  $\text{FeSO}_4 \cdot 7\text{H}_2\text{O}$  dan Trolox. Nilai FRAP yang didapatkan dari standar baku  $\text{FeSO}_4 \cdot 7\text{H}_2\text{O}$  pada bagian daun, tangkai daun, dan rimpang secara berturut-turut sebesar 0,165; 0,168; 0,191  $\mu\text{mol Fe (II)}/\text{mg}$  sampel, dan nilai FRAP standar baku Trolox bagian daun, tangkai daun, dan rimpang secara berturut-turut sebesar 0,013; 0,014; 0,015;  $\mu\text{mol Trolox}/\text{mg}$  sampel.

## 5. 2 Saran

1. Disarankan penelitian selanjutnya untuk mengidentifikasi tumbuhan *Homalomena aff. pendula* secara genetik agar diketahui spesiesnya.
2. Disarankan penelitian selanjutnya untuk melakukan uji aktivitas lebih lanjut, berdasarkan potensi aktivitas biologi yang lain, seperti uji aktivitas antimikroba, antiinflamasi, bagian neurologis dan sebagainya.

